

	News Title : Bappebti Batal Rilis Bursa Sawit Juni Buntut Kasus Korupsi CPO	
	Media Name : CNNIndonesia.com	Journalist : fby/agt
	Publish Date : 03 August 2023	Tonality : Positive
	News Page :	News Value : 0
	Resources : Didid Noordiatmoko (Kepala Bappebti)	Ads Value : 0
	Section/Rubrication : Ekonomi	Topic : Bursa CPO

Home > Ekonomi > Bisnis

Bappebti Batal Rilis Bursa Sawit Juni Buntut Kasus Korupsi CPO

CNN Indonesia

Source: CPO 03 Aug 2023 08:00 WIB



Bappebti batal merilis bursa minyak sawit mentah atau CPO Juni 2023. Pembatalan terkait kasus korupsi ekspor CPO (Dikalah dari foto:shutterstock.com)

Jakarta, CNN Indonesia -- Kepala Badan Pengawas Perdagangan Berjangka Komoditi (Bappebti) Didid Noordiatmoko mengatakan bursa minyak sawit mentah atau crude palm oil (CPO) batal rilis Juni 2023.

Target peluncuran di Juni merupakan arahan dari Menteri Perdagangan Zulkifli Hasan.

Pembatalan dilakukan karena pihaknya hati-hati dalam meluncurkan bursa CPO. Kehati-hatian terutama dipicu kasus ekspor CPO yang sedang diproses Kejaksaan Agung.

Lihat Juga :
Sri Mulyani Deseg-degan Dengan Janji Kampanye Jokowi di Pilpres 2019

"Pak Mendag menargetkan ini Juni dan kami gagal memenuhi, tetapi saya sudah lapor pak menteri kami mengedepankan kehati-hatian," katanya dalam konferensi pers yang digelar di Jakarta Pusat, Kamis (3/8).

Meski belum bisa menargetkan kapan bursa CPO akan diluncurkan, Didid berharap peraturan menteri perdagangan (permentdag) terkait bursa CPO akan terbit Agustus ini.

Harapan disampaikan karena rancangan permentdag itu telah selesai ditelaah oleh Biro Hukum Kementerian Perdagangan. Bappebti pun akan berkoordinasi dengan kementerian/lembaga terkait bursa CPO.

Didid menjelaskan tujuan utama pembentukan bursa CPO adalah agar RI memiliki harga acuan CPO sendiri. Apalagi Indonesia merupakan produsen CPO terbesar di dunia.

Ia berharap keberadaan harga acuan tersebut dapat digunakan untuk menentukan Harga Patokan Ekspor (HPE) dan bea keluar serta mengatur hingga harga tandan buah segar (TBS) kelapa sawit.

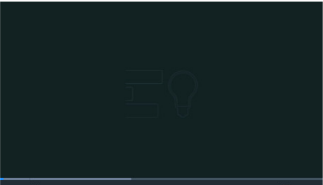
FOTO: Jokowi Jajal LRT di Tengah Isu Salah Desain Jembatan Lengkung



"Sehingga petani sawit juga nanti akan diuntungkan dengan harga yang wajar. Saya tidak mengatakan harganya pasti naik, tapi harga yang fair, harga yang wajar sesuai dengan pasar permintaan dan pembelian," kata Didid.

Di sisi lain, Didid membantah bursa CPO RI bertujuan untuk menjatuhkan bursa Malaysia. Menurutny, RI dan Malaysia justru sedang memperjuangkan CPO di tengah UU Anti Deforestasi yang dikeluarkan Uni Eropa.

"Kita tidak dalam posisi ingin menjatuhkan bursa Malaysia. Kita ingin punya harga acuan tersendiri, itu saja," katanya.



Zulkifli Hasan mendorong Bappebti membentuk referenl harga komoditi di bursa berjangka milik Indonesia sendiri. Salah satunya, minyak kelapa sawit mentah (CPO).

Ia menargetkan harga referensi pertama yang akan dibuat adalah untuk produk kelapa sawit. Adapun bursa CPO itu ditargetkan bisa selesai pada Juni 2023.

Zulkifli mengatakan saat ini Indonesia masih merujuk pada bursa Malaysia terkait harga CPO. Padahal, produksi CPO RI jauh lebih besar dari Negeri Jiran.

"Ya sawit, masa kita patokan ke negara tetangga padahal produksi kita paling besar. Dengan segala kewenangan yang kita miliki Bappebti, kita usahakan sebelum Juni kita sudah punya," ujarnya di Kantor Kementerian Perdagangan, Januari lalu.